

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi pada masa sekarang ini, pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan. Pasalnya hal ini membuat semua jenis di bidang usaha harus bersaing ketat untuk menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan biaya sekecil mungkin. Hal ini juga merupakan tantangan untuk perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan bisnis di dunia kreatif serta dunia teknologi seperti sekarang ini. Dunia usaha di kota-kota besar seperti Jakarta dan Tangerang sudah sangat pesat dan sudah tidak dapat diabaikan lagi terutama perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Sebagai perusahaan manufaktur, ide-ide kreatif sangatlah diperlukan untuk menunjang kelangsungan usaha serta menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Banyak cara yang dapat di terapkan salah satunya dengan cara mengalokasikan biaya agar lebih efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak lagi.

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi daripada nilai masukannya. Oleh karena itu baik dalam usaha bermotif laba maupun yang tidak bermotif laba, manajemen selalu berusaha agar nilai keluarannya lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Dengan laba atau sisa hasil usaha tersebut, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai suatu sistem di masa

yang akan datang. Dengan demikian untuk menjamin bahwa suatu kegiatan usaha menghasilkan nilai keluaran yang lebih tinggi daripada nilai masukan diperlukan alat untuk mengukur nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran.

Pada perusahaan yang mengolah suatu bahan baku dalam satu proses produksi yang sama untuk menghasilkan beberapa jenis produk, dibutuhkan pengalokasian biaya secara tepat ke tiap produk yang dihasilkan. Alokasi biaya adalah pembebanan biaya secara operasional dari biaya tidak langsung atau biaya bersama ke obyek biaya, biaya bersama sulit diperhitungkan kepada masing-masing produk. Oleh karena itu untuk memudahkan perhitungan diperlukan alokasi biaya. (Bustami dan Nurlela, 2013)

Pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan proses produksi, dimana bahan baku yang diolah dalam satu proses produksi yang sama untuk menghasilkan berbagai jenis produk dibutuhkan pengalokasian secara tepat ke tiap produk yang dihasilkan, karna akan sulit untuk menelusuri biaya yang terjadi selama proses produksi bersama itu. Dari suatu proses produksi bersama terdapat suatu unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi.

Biaya bersama adalah biaya proses produksi yang dihasilkan berbagai produk secara bersama sampai pada titik *split-off*. Titik *split-off* merupakan titik dimana produk bersama menjadi dapat diidentifikasi secara terpisah. Masalah utama yang dihadapi dalam proses produksi yang mengandung unsur biaya bersama adalah menghitung alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan.

Terdapat berbagai macam metode untuk menghitung alokasi biaya bersama, menurut horngren (2014) terdapat empat alokasi metode seperti *sales value at splitoff method*, *physical-measure method*, *net realizable value method*, dan *constant gross margin percentage NRV method*. *Sales value at splitoff method* adalah metode pengukuran alokasi biaya berdasarkan berdasarkan harga pasar atau nilai jual sedangkan *Physical-*

*measure method* adalah metode pengukuran alokasi biaya berdasarkan satuan fisik. *Net realizable value method* adalah metode alokasi biaya bersama didasarkan atas taksiran nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat titik *Split of point* sedangkan *constant gross margin percentage NRV method* adalah Metode ini mengalokasikan biaya bersama berdasarkan *gross profit ratio* yang sama dan berlaku untuk masing-masing produk.

Sedangkan menurut Mulyadi (2015), empat alokasi biaya yaitu metode nilai jual *relative*, metode satuan fisik, metode rata-rata biaya per satuan, metode rata-rata tertimbang. Untuk metode rata-rata biaya per satuan digunakan bila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama, sedangkan untuk metode rata-rata tertimbang harus di kalikan dulu dengan angka penimbangnya.

Dari semua metode diatas, masing-masing mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri, tergantung bagaimana tujuan perusahaan dalam menentukan keputusannya. Apakah tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya atau agar laporan *costing* terlihat lebih sederhana atau di karenakan hal lain-lainnya.

PT. Sandimas Katusa Keramik Industries merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis produk-produk *sanitary* seperti closet, tangki dan westafel. Proses produksi yang terjadi pada PT. Sandimas Katusa Keramik Industries menggunakan bahan baku bersama yang sering disebut biaya bersama atau yang sering di kenal dengan istilah *Joint Cost*. Dengan menggunakan metode ini mengakibatkan sulitnya menelusuri biaya bersama yang melekat pada masing masing jenis produk tersebut. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang metode alokasi biaya bersama pada produk *sanitary* agar dapat menentukan efisiensi biaya.

Ditinjau dari permasalahan diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan mengenai sistem pengalokasian biaya bersama atau *joint cost* pada PT. Sandimas Katusa Keramik Industri sehingga judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “**ANALISIS ALOKASI**

## **BIAYA BERSAMA PADA PT SANDIMAS KATUSA KERAMIKA INDUSTRIES PERIODE BULAN JANUARI-MARET TAHUN 2018”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjabaran diatas dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perusahaan melakukan alokasi biaya bersama dengan membandingkan beberapa metode alokasi biaya lainnya pada produk *sanitary*?
- b. Metode manakah yang paling efektif untuk mengalokasikan bersama dikaitkan dengan tujuan perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi dan nilai persediaan barang pada laporan keuangan?

### **1.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 bulan pengamatan yaitu bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Maret 2018.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membandingkan metode alokasi biaya bersama yang telah dilakukan perusahaan dengan metode alokasi biaya bersama lainnya pada produk *sanitary*.
- b. Untuk melakukan analisis terhadap metode alokasi biaya bersama yang paling efektif bagi perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang berkaitan dengan penetapan harga pokok produksi dan nilai persediaan pada laporan keuangan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai analisis terhadap metode-metode alokasi biaya bersama terhadap suatu usaha, sehingga dapat menentukan alokasi yang tepat dalam membuat laporan biaya
  2. Manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini adalah penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya, terutama oleh mahasiswa perguruan tinggi yang akan melaksanakan penelitian yang terfokus pada ilmu akuntansi.
- b. Manfaat secara praktisi
  1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi tambahan yang mampu menentukan strategi yang tepat terkait dengan metode-metode alokasi biaya bersama dan masukan kepada pihak manajemen PT. Sandimas Katusa Keramik Industries yang selanjutnya dijadikan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.
  2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan implementasi disiplin ilmu yang telah

diperoleh pada ranah perkuliahan serta mampu meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam menganalisis metode-metode alokasi biaya bersama serta dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembuatan sistematika penulisan bermaksud untuk memaparkan pengertian dan pemahaman sebuah penelitian. Pada penelitian ini sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab dengan masing-masing bab memiliki uraian sebagai berikut:

### **1.6.1 Bab I Pendahuluan**

Bab I memuat pendahuluan penelitian yang sebagian besar isinya menjelaskan gagasan penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan penelitian, keterbatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.6.2 Bab II Kajian Literatur**

Dalam bagian ini dijelaskan teori-teori secara terperinci yang mendukung proses penelitian yang akan dilakukan memuat tentang teori akuntansi biaya khususnya teori akuntansi biaya bersama serta metode-metode alokasi biaya bersama. Kajian literatur harus dielaborasi dengan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah dan/atau daerah penelitian yang memberikan gambaran pengetahuan yang mendasari penelitian ini. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

### **1.6.3 Bab III Metodologi Penelitian**

Bagian ini berhubungan dengan penggunaan metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data perusahaan

yang terdiri dari obyek/subyek penelitian, rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, dan analisis data. Metodologi yang disajikan berisi proses dan metode yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian.

#### **1.6.4 Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian**

Pada bagian penelitian ini akan dijabarkan terkait pengolahan data yang diperoleh selama periode pengumpulan data. Perhitungan akan dilakukan terhadap data yang diperoleh menggunakan data laporan biaya PT. Sandimas Katusa Keramik Industries bulan Januari – Maret 2018 sehingga didapatkan informasi yang valid dan relevan.

#### **1.6.5 Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan. Bab ini akan memaparkan kesimpulan mengenai metode alokasi biaya yang paling menguntungkan dan yang paling efektif untuk PT. Sandimas Katusa Keramik Industries. Selain itu juga akan dipaparkan saran-saran bagi perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan metode – metode alokasi biaya ini.